ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i5.1896

PENGARUH POP UP BOOK PAKAIAN ADAT TRADISONAL MINANGKABAU TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH 1 BUKITTINGGI

Arni & Syahrul Ismet
Universitas Negeri Padang
arni130201@gmail.com ; syahrul@fip.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 30, 2023	Oct 4, 2023	Oct 7, 2023	Oct 10, 2023

Abstract

This study aims to analyze the influence of pop up books on traditional Minangkabau clothing on the listening skills of children aged 5-6 years at the Aisyiyah Bukittinggi kindergarten. The research method that will be used in this research is Quasi Experiment. The population in this study was Aisyiyah 1 Bukittinggi Kindergarten. The sampling technique in this study used cluster sampling. Based on pre-test and post-test data, the average gain score for the experimental class was 17.67. Meanwhile, the average gain score for the control class was 12.73. Thus there is a significant difference between the control class and the experimental class. So it can be concluded that Ha is accepted and Ho is rejected. The research results show that the use of the Pop Up Book media experimental method, Minangkabau Traditional Clothing, has an effect on the listening skills of young children.

Keywords *: Influence, Pop up book, Traditional Clothing, Listening Ability*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengaruh *pop up book* pakaian adat tradisonal minangkabau terhadap kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak Aisyiyah Bukittinggi. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen.* Populasi dalam penelitian ini adalah Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *cluster sampling* .Berdasarkan data *pre-test* dan *post-test* didapatlah rata-rata gain score kelas eskperimen 17,67. Sedangkan rata-rata gain score kelas kontrol 12,73 . dengan demikian ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan hasil penelitian bahwa

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

penggunaan metode eksperimen media *Pop Up Book* Pakaian Adat Tradisional Minangkabau berpengaruh terhadap kemampuan menyimak anak usia dini.

Kata Kunci: Pengaruh, Pop up book, Pakaian Adat, Kemampuan Menyimak

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pembinaan anak dari sejak lahir hingga usia 6 tahun. Pernyataan ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Penddidikan Anak Usia Dini. Usia dini disebut sebagai masa emas (*golden ages)* karena pada masa ini terjadi proses penyambungan sel-sel otak yang menjamin luas dan kokohnya dasar bagi perkembangan selanjutnya. Adapun aspek-aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini meliputi nilai agama dan moral, fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Salah satu aspek yang perlu distimulasi yaitu perkembangan bahasa.

Patmonodewo (2003) mengemukakan bahwa terdapat dua area pertumbuhan bahasa, yaitu bahasa yang bersifat pengertian atau reseptif yang meliputi mendengar dan membaca serta bahasa yang bersifat pernyataan atau ekspresif yang meliputi berbicara dan menulis Untuk menstimulasi anak agar dapat berbicara dan berkomunikasi dengan baik, maka perlu adanya pematangan kemampuan awal sebelum dapat berbicara dan berkomunikasi dengan baik, kemampuan tersebut yaitu kemampuan menyimak. Kemampuan menyimak diperlukan sebagai dasar kemampuan berbicara. Menurut Kurnia (2019:21) menyimak adalah suatu proses penerimaan pesan, gagasan, pikiran atau perasaan dan selanjutnya memberikan respon tehadap pesan, gagasan, pikiran atau perasaan. Kegiatan menyimak memiliki arti mendengarkan dengan penuh pemahaman.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan di TK Aisyiyah I Kota Bukittinggi, peneliti menemukan beberapa fenomena-fenomena yang berkaitan dengan kemampuan menyimak anak dalam proses belajar mengajar di Kelas Aisyiyah I Kota Bukittinggi.

Pertama, kegiatan belajar menggunakan media sangat sering diterapkan kepada anak-anak, hanya saja sejauh ini kemampuan menyimak pada anak masih belum optimal. Hal ini dapat terlihat dari beberapa anak yang dapat mendengarkan dan memperhatikan saat guru menjelaskan. *Kedua,* ketika kegiatan belajar berlangsung sebagian anak memilih bermain sendiri saat mendengarkan cerita dan sering melihat ke arah lain. Fenomena seperti ini

sangatlah wajar terjadi dilingkungan Taman Kanak-kanak, sebab anak seusia itu memanglah cendrung untuk bermain sebagai cara untuk mengeksplor diri dan kemampuannya. *Ketiga,* saat dilakukan sesi tanya jawab, sebagian besar anak belum dapat menjawab pertanyaan, dan saat mengulang kembali cerita, sebagian besar anak belum mampu menceritakan kembali. Idealnya untuk anak usia 5-6 tahun dalam Tingkatan Pencapaian Perkembangan Anak yang dimuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 pada lingkup aspek perkembangan bahasa, anak usia 5-6 tahun mampu menyimak perkataan orang lain serta mampu menceritakan kembali cerita yang pernah didengar.

Sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini, proses pembelajaran harus didukung oleh beberapa media. Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar anak usia dini adalah media *Pop Up Book*.

Pop Up Book merupakan sebuah buku yang memiliki unsur tiga dimensi yang dapat bergerak saat halaman dibuka, serta memberikan visualisasi maupun tampilan yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Solichah & Mariana (2018) menjelaskan media *Pop Up Book* merupakan jenis media 3D yang mampu memberikan efek menarik, karena setiap halaman yang dibuka akan menampakkan sebuah gambar yang timbul dan materi yang terdapat di *Pop Up Book* bisa disesuaikan dengan materi ajar yang ingin disampaikan.

Media *Pop Up Book* memiliki banyak kelebihan yaitu *Pop Up Book* dapat membagikan pengalaman yang special kepada siswa melalui kegiatan dengan mengajak siswa untuk menggeser, membuka maupun melipat bagian isi yang disajikan dalam *Pop Up Book*. *Pop Up Book* dibuat dengan kertas tebal sehingga tidak mudah sobek, tiap halamannya memuat gambar yang menarik sehingga memungkinkan untuk anak lebih aktif serta antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta *Pop Up Book* dapat digunakan secara mandiri ataupun berkelompok.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian pada kemampuan menyimak anak. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah *"Pengaruh Pop Up Book Pakaian Adat Tradisonal Minangkabau Terhadap Kemampuan Menyimak pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi."*.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *cluster sampling* .Sampel dalam penelitian adalah kelompok B8 dan kelompok B9. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Bebas dalam peneltiian ini adalah Penggunaan *Pop Up Book* Pakaian Adat Tradisonal Minangkabau, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemampuan Menyimak. Sumber data yang diambil dari penelitian ini diperoleh dari anak yang berada di kelompok B8 dan B9, dimana kelompok B8 merupakan kelas eksperimen dan kelompok B9 merupakan kelas kontrol sebagaimana yang telah ditetapkan pada penelitian ini.Teknik yang dilakukan dalam penelitian dilakukan dengan tes lisan dan tes perbuatan, sedangkan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Uji persyaratan analisis berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Berdasarkan banyak desain penelitian eksperimen, maka penelitian ini termasuk pada desain quasi eksperimen yang bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh *Pop Up Book* pakaian adat tradisional Minangkabau terhadap kemampuan menyimak dengan cara memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan.

Berdasarkan hasil rumusan dan tujuan masalah maka dilakukan pengumpulan data tentang pengaruh *Pop Up Book* pakaian adat tradisional Minangkabau terhadap kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi yaitu kelas B8 dan B9, kelas B8 sebanyak 15 murid, kemudian B9 sebanyak 15 murid. Dalam penelitian ini dilakukan satu kali *pre-test* (test awal), tiga kali *treatment* (perlakuan) dan pertemuan terakhir adalah *post-test* (test akhir).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi sebuah data yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distirbusi normal. Data dikatakan normal bila sig > 0,05 , apabila sig < 0,005 maka dianggap tidak nomal. Berdasarkan hasil uji normalitas data untuk kelas eksperimen Pre-test 0,200 dan post tes diperoleh data 0.200 maka lebih besar dari 0.05 sehingga berdistribusi normal. Sedangkan untuk kelas kontrol adalah diperoleh data Pre-test 0.200 dan Post-Test diperoleh data 0.200 maka besar dari 0.05 sehingga data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji kesamaan dua varian digunakan untuk menguji seberapa homogeny atau tidaknya data yang akan diuji. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji-t. suatu distribusi dikatakan homogeny jika taraf segnifikansnya > 0.05, sebaliknya taraf signifikansinya < 0.05, maka distribusi dikatakan tidak homogeny. Uji t bisa dilanjukan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan homogeny. Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa instrumen penelitinan peserta didik. Berdasarkan hasil uji homogenitas based on mean untuk sig 0,433. Suatu data dikatakan berdistribusi homogeny jika taraf signifikansinya > 0,05 sebaliknya jika signifikansi < 0,05. Jadi data di atas berdistribusi homogeny yaitu 0,433 > 0,05.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelompok sampel berdistribusi normal dan mempunyai homogeny. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik t-test. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan untuk kedua kelompok. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui rata-rata (mean) N-Gain untuk kelas eksperimen adalah 17,67 dan kelas kontrol 12,73 dan nilai signifikasi (sig) pada levene's test of variance adalah sebesar 0,231 > 0,05. Disimpulkan bahwa varians data N-gain untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogeny. Kemudian berdasarkan tabel di atas diketahui nilai sig (2-tailed) adalah sebesar 0,00.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian pengaruh *Pop Up Book* pakaian adat tradisional Minangkabau terhadap kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi merupakan bagian yang semestinya pembelajaran yang menyenangkan dan mudah untuk dikuasai oleh anak Taman Kanak-kanak. Namun berdasarkan hasil penelitian hanya menggunakan buku cerita bergambar anak lebih banyak diam, kurang menyimak apa yang disampaikan oleh guru. Setelah diketahui bahwa anak kurang tertarik dengan media yang digunakan oleh guru. Kondisi tersebut ditemukan dilapangan sehingga peneliti mengambil permasalahan ini. Peneliti menggunakan media *Pop Up Book* sebagai salah satu cara yang dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi.

Pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, secara keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan menyimak anak saat menggunakan media *Pop Up Book* pakaian adat tradisional Minangkabau. Hal ini sesuai dengan pendapat Pramesti (2015:3) menjelaskan bahwa media *Pop Up Book* praktis digunakan, mudah di bawa, dapat menambah antusiasme, dan membuat siswa menjadi aktif. *Pop Up Book* dapat memberikan rangsangan secara visual sehingga dapatt menajdi sumber belajar siswa.

Setelah instrumen tersebut dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan. Pada saat penelitian perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terkait dalam pengaruh *Pop Up Book* pakaian adat tradisional Minangkabau terhadap kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi adalah pada kelas eksperimen menggunakan *Pop Up Book* pakaian adat tradisional Minangkabau sementara kelas kontrol menggunakan buku cerita bergambar yang sudah biasa dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran.

Hasil pengaruh *Pop Up Book* pakaian adat tradisional Minangkabau terhadap kemampuan menyimak pada anak di kelas eksperimen lebih berpengaruh dari pada hasil kelas kontrol. Secara keseluruhan terjadi kenaikan antara *pre-test* 200 dan *post-test* 265. Sedangkan untuk rata-rata keseluruhan untuk *pre-test* 13,33 dan *post-test* 17,66. Selain itu terdapat pengaruh *Pop Up Book* pakaian adat tradisional Minangkabau terhadap kemampuan menyimak anak di kelompok eksperimen. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada kelas kontrol terjadi kenaikan terhadap skor *pre-test* 168 dan *post-test* 191. Sedangkan rata-rata keseluruhan anatara *pre-test* 11,2 dan *post-test* 12,73. Selain itu terdapat peningkatan

kemampuan menyimak anak di kelas kontrol. Pada kelas eksperimen juga mengalami pengaruh dari media *Pop Up Book* pakaian adat tradisional Minangkabau. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa media *Pop Up Book* pakaian adat tradisional Minangkabau memiliki pengaruh terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun.

Pada kedua hasil dari penelitian ini sama-sama meningkat, akan tetapi kelas eksperimen lebih tinggi *score* kenaikannya dari pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan kemampuan menyimak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga menunjukkan penggunaan *Pop Up Book* pakaian adat tradisional Minangkabau berpengaruh terhadap kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan data *pre-test* dan *post-test* didapatlah rata-rata gain score kelas eskperimen 17,67. Sedangkan rata-rata gain score kelas kontrol 12,73 . dengan demikian ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan hasil penelitian bahwa penggunaan metode eksperimen media *Pop Up Book* Pakaian Adat Tradisional Minangkabau berpengaruh terhadap kemampuan menyimak anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Adlia, Bella, dkk. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menyikmak Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Sandiwara Wayang di PAUD Kober Nurul Barti. *PaTeKa(Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran),* 4(3)

Anggraini, V., Syofriend, Y., Yeni, I., & Priyanto, A. (2022). Bahasa Anak Usia Dini.

Arifin, Zainal (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan. *Jurnal Al- Hikmah,* 1 (1)

Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).

Depdikbud. (2014). *Permendikbud nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD*

Erpiza, Maisi dan Syahrul Ismet. (2022). Pengenalan Kegiatan Budaya Minangkabau di Taman Kanak-Kanak Islam Nibras Padang. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Athfal),* 3 (2)

Hermawan, Agus. (2012). *Komunikasi Pemasaran.* Jakarta: Erlangga

Huliyah, Muhiyatul. (2016). Hakikat Pendidilan Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Guru Raudhatul Athfal,* 1 (1)

Ilham, I.,& Aidin,A. (2021). Pengarih Pengggunaan Pop-up Book Terhadap Keterampilan Bercerita Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan,* 9 (1),57-63

Istiana, Y. *(2017). Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan,* 20(2), 90-98.

Karmila, M., & Pusari, R. W. (2017). ANALISIS PERKEMBANGAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI PADA ASPEK SEMANTIK DI SEMARANG MULTINATIONAL SCHOOL. PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, 6(2).

Khairiah , D (2018), Perkembangan Fisik, Intelegensi, Emosi dan Bahasa AUD Al Athfal : *Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 1(1), 11-14 ISSN: 2615-482X.

Rosyidi, Akhfani Ahdika, dkk. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita. *Pembelajar: Jurnal Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran,* 6 (1)

Saddhono, K. & Slamet, St. Y. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati.

Setiyaningrum, Rahma. (2020). Media Pop Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19. *Prosding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas),* 3 (1)